

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Setelah dilakukan penelitian terhadap *defect* yang terjadi pada produk garmen PT Mahasuri Utama menggunakan diagram pareto didapatkan hasil bahwa produk *defect* yang paling dominan yaitu kain bolong dengan persentase 34%, lalu diikuti jahitan tidak rapih dengan persentase 25,6% dan warna bahan tidak merata dengan persentase 24,3%.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya *defect* dilakukan analisis menggunakan FMEA. Setelah dilakukan pengolahan, didapatkan hasil faktor yang menyebabkan *defect* dominan yaitu tergesa-tega pada saat melakukan proses pendedelan yang menyebabkan bahan sobek/*needle hole*, bergesernya posisi bahan saat melakukan proses menjahit yang menyebabkan jahitan miring/bertumpuk dan setiap *batch cutting* tidak diberikan *note* yang menyebabkan produk memiliki *shading* yang berbeda.
3. Berdasarkan FTA yang telah dibuat, usulan perbaikan yang dianalisis menggunakan *tools* 5W+1H yaitu memonitoring para pekerja untuk memastikan mereka bekerja secara fokus dan teliti, memastikan pekerja tidak melakukan pekerjaan ganda yang dapat mengganggu fokus mereka, memberikan arahan lebih baik kepada para pegawai yang terlibat dalam proses, memastikan Pekerja memanfaatkan waktu istirahat sebaik mungkin, penambahan ventilasi dan kipas angin untuk menambah sirkulasi udara pada stasiun kerja, menerapkan setiap stasiun kerja menjadi *quality control* pada stasiun kerja sebelumnya dan melakukan beberapa kali pengecekan pada proses *cutting*. Usulan perbaikan tersebut diharapkan dapat mengatasi tingkat *defect* pada produk garmen di PT Mahasuri Utama.

5.2 Saran

1. Perusahaan sebaiknya mempertimbangkan usulan perbaikan yang telah diusulkan dalam penelitian ini pada masa mendatang secara bertahap.

2. Sebaiknya, penelitian selanjutnya dapat melakukan implementasi langsung kepada perusahaan dan penelitian ini dapat dilakukan lebih baik lagi kedepannya.